

## RINGKASAN

### **Asuhan Gizi pada Pasien dengan *Abdominal Pain* Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di Bangsal Flamboyan 8 RSUD Dr. Moewardi**

Nona Yulianingrum, NIM. G42210748, 78 hlm, Program Studi D-IV Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Miftahul Jannah, S.Gz., M.Gizi (Dosen Pembimbing)

Pelaksanaan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klini (MAGK) di RSUD Dr. Moewardi dilaksanakan pada tanggal 4 November – 21 Desember 2024. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa dapat melakukan skrining gizi, assesment gizi, menentukan diagnosis gizi, menyusun intervensi gizi berupa perencanaan dan implementasi gizi serta melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan *abdominal pain* ec tumor intra abdomen susp tumor caecum di RSUD Dr. Moewardi.

Tumor caecum adalah neoplasma yang muncul di bagian awal kolon (usus besar) dan termasuk dalam spektrum kanker kolorektal. Hasil Skrining pada pasien Ny. T menunjukkan skor 4 yang berarti berisiko malnutrisi dan membutuhkan asuhan gizi terstandar. Hasil assesment menunjukkan data antropometri dengan status gizi baik, nilai biokimia mengindikasikan hiperglikemia, infeksi, hipoalbumin dan gangguan produksi enzim transaminase. Fisik klinis pasien mengeluhkan adanya nyeri di perut bagian tengah disertai dengan perut terasa penuh, lemas, pasien kesulitan mengunyah karena beberapa gigi sudah tanggal. Hasil recall menunjukkan asupan energi dan zat gizi makro pasien termasuk defisit berat. Diagnosis gizi prioritas terdiri dari peningkatan kebutuhan protein serta penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat. Intervensi gizi diberikan diet Diabetes Mellitus 1400 kkal dengan bentuk makanan lunak dan 6x pemberian makan yaitu 3x makan utama dan 3x selingan. Hasil monitoring dan evaluasi antropometri dan fisik klinis tidak menunjukkan perubahan selama tiga hari intervensi. Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi pada biokimia karena tidak terdapat uji laboratorium secara lanjut kepada pasien. Hasil monitoring dan evaluasi asupan

menunjukkan asupan pasien terkait energi, protein, lemak dan karbohidrat mengalami peningkatan dari hari pertama dan kedua namun menurun pada hari ketiga karena pasien puasa pada pagi hari untuk pemeriksaan CT scan abdomen. Edukasi yang diberikan kepada pasien yaitu pengaturan makan pada diet diabetes mellitus.